JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat
https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM
Volume 4 | Nomor 1 | 2026
e-ISSN: 2985-7473
DOI: https://doi.org/10.55903/jipm.v4i1.413

EDUKASI KEUANGAN SISWA SMA DALAM MENGELOLA ANGGARAN PRIBADI MELALUI PROGRAM SIMULASI BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA SISWA MADRASAH ALIYAH DAARUL HIKMAH KOTA TANGERANG SELATAN

Arif Surahman[1*], Kartono[2], Panji Galih Kusomo Adie[3]
[1,2,3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan
E-mail: dosen01176@unpam.ac.id, dosen01012@unpam.ac.id, dosen01464@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan penguatan sikap kepada siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, Kota Tangerang Selatan, dalam mengelola anggaran pribadi melalui program simulasi berbasis Microsoft Excel. Pengelolaan anggaran pribadi merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa SMA yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pemberian materi melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab, pelatihan penyusunan anggaran harian, mingguan, dan bulanan, serta praktik langsung menggunakan Microsoft Excel yang diakhiri dengan evaluasi dan refleksi. Melalui metode tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan siswa, membentuk kemampuan menyusun format anggaran sederhana, serta menumbuhkan kebiasaan finansial yang terarah, disiplin, dan hemat. Hasil kegiatan pengabdian oleh dosen Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang menunjukkan hasil yang positif, terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pemberian materi, sesi tanya jawab, serta praktik penyusunan anggaran berbasis Microsoft Excel.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Anggaran Pribadi, Microsoft Excel, Siswa SMA, Madrasah Aliyah

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is to provide knowledge, skills, and attitude reinforcement to the students of Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, South Tangerang City, in managing their personal budgets through a simulation program based on Microsoft Excel. Personal budget management is an essential basic skill for high school students who are in a transitional phase toward financial independence. The implementation methods of this activity include the delivery of material through interactive lectures, discussions, and questions and answers, training in preparing daily, weekly, and monthly budgets, and hands-on practice using Microsoft Excel, concluded with evaluation and reflection. Through these methods, this activity is expected to improve students' financial literacy, build the ability to prepare simple budget formats, and cultivate directed, disciplined, and frugal financial habits. The results of the Community Service activities by the lecturers of the

Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University showed positive results, as seen from the students' enthusiasm in participating in the material delivery, question-and-answer sessions, and budgeting practice based on Microsoft Excel.
Keywords: *Financial Literacy, Personal Budget, Microsoft Excel, High School Students, Madrasah Aliyah*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu keterampilan dasar yang semakin penting untuk dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada masa ini, siswa berada pada fase transisi menuju kemandirian, yaitu mulai mengelola uang saku, menentukan kebutuhan pribadi, serta mengambil berbagai keputusan finansial secara mandiri. Kemampuan mengatur keuangan sejak dini menjadi bekal yang berharga dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Literasi keuangan pada hakikatnya merupakan bentuk investasi sumber daya manusia (human capital) yang berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan ekonomi seseorang. Lusardi & Mitchell (2014) menegaskan bahwa pengetahuan keuangan yang memadai berperan penting dalam memengaruhi perilaku menabung, pengendalian pengeluaran, serta kesejahteraan finansial jangka panjang, di mana individu yang memiliki literasi keuangan cenderung lebih mampu menyusun anggaran dan memantau pola pengeluarannya.

Literasi keuangan tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Atkinson & Messy (2012) merumuskan literasi keuangan sebagai kombinasi dari pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat. Ketiga aspek inilah yang menjadi landasan dalam membentuk kecakapan finansial siswa, sehingga edukasi keuangan perlu diarahkan untuk memperkuat ketiganya secara seimbang.

Pada tingkat nasional, kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih menyisakan ruang perbaikan yang cukup besar. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan nasional tercatat sebesar 66,46 persen, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 65,43 persen. Capaian tersebut merupakan kelanjutan dari tren peningkatan yang berlangsung lebih dari satu dekade, yaitu dari 21,84 persen pada tahun 2013, 29,70 persen pada tahun 2016, 38,03 persen pada tahun 2019, hingga 49,68 persen pada tahun 2022. Perlu dicatat bahwa sejak tahun 2024 pelaksanaan SNLIK diubah dari tiga tahunan menjadi tahunan dengan penyempurnaan metodologi, sehingga lonjakan angka pada periode 2022 ke 2024 turut dipengaruhi oleh perubahan cakupan dan metode penghitungan. Gambaran perkembangan tersebut secara ringkas disajikan pada Gambar 1.

Meskipun tren tersebut menggembirakan, angka 66,46 persen mengandung arti bahwa baru sekitar dua pertiga penduduk Indonesia yang tergolong memiliki

pemahaman keuangan yang memadai (well literate), sedangkan sekitar 33,54 persen atau hampir satu dari tiga orang masih belum melek keuangan secara baik. Dengan kata lain, banyaknya masyarakat yang benar-benar memahami pengetahuan keuangan belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga upaya edukasi keuangan tetap menjadi kebutuhan yang mendesak.

Apabila ditinjau berdasarkan karakteristik demografi, kesenjangan pemahaman keuangan tersebut tampak semakin jelas. Indeks literasi keuangan masyarakat perkotaan (70,89 persen) lebih tinggi dibandingkan perdesaan (59,60 persen), sementara kelompok laki-laki (67,32 persen) sedikit lebih unggul dibandingkan perempuan (65,58 persen). Berdasarkan kelompok usia, masyarakat usia produktif 26–35 tahun, 18–25 tahun, dan 36–50 tahun mencatat literasi tertinggi dengan kisaran 72–74 persen, sedangkan kelompok remaja usia 15–17 tahun—yang mencakup sebagian besar siswa SMA/sederajat—justru termasuk kelompok dengan tingkat literasi terendah dan secara khusus menjadi sasaran prioritas peningkatan literasi keuangan oleh OJK. Temuan ini mempertegas urgensi pelaksanaan edukasi keuangan sejak bangku sekolah, sebagaimana yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini.

Gambar 1. Perkembangan Indeks Literasi Keuangan Nasional Indonesia (2013–2025)

Sumber: Diolah dari hasil SNLIK 2013–2025, Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik

Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang menggunakan uang tanpa perencanaan yang jelas. Pengaruh media sosial, tren gaya hidup, serta kemudahan transaksi digital justru kerap mendorong perilaku konsumtif tanpa disertai pencatatan yang tertib. Siswa sering kali kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sementara disiplin dalam mencatat serta mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran masih tergolong rendah. Kondisi ini diperberat oleh keterbatasan keterampilan digital untuk keperluan pengelolaan keuangan.

Secara umum, permasalahan literasi keuangan yang dihadapi siswa dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu: (1) kurangnya pendidikan dan pengetahuan keuangan; (2) kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan; (3) rendahnya disiplin dalam mencatat dan mengevaluasi pengeluaran; (4) rendahnya kesadaran akan pentingnya anggaran; (5) keterbatasan keterampilan digital untuk keuangan; serta (6) gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Keenam permasalahan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar pentingnya pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan ini.

Madrasah memegang peran strategis dalam membekali siswa dengan kecakapan hidup (life skills), termasuk pengelolaan keuangan pribadi yang bijak dan bertanggung jawab. Sebagai mitra kegiatan, Madrasah Aliyah Daarul Hikmah yang berlokasi di Pamulang, Kota Tangerang Selatan, berperan dalam membentuk karakter, wawasan, dan kecakapan siswa, sehingga menjadi lingkungan yang tepat untuk menanamkan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan ini tidak berhenti pada penyampaian teori, melainkan dilanjutkan dengan pelatihan dan praktik langsung yang mencakup tiga aspek yang saling menguatkan. Aspek pengetahuan diarahkan pada pemahaman konsep dasar literasi keuangan, seperti pemasukan, pengeluaran, tabungan, kebutuhan, keinginan, dan prioritas. Aspek keterampilan difokuskan pada kemampuan menyusun anggaran pribadi yang realistis, yaitu mengenali pemasukan dan mengalokasikannya ke dalam pos-pos pengeluaran. Adapun aspek sikap ditujukan untuk membentuk karakter finansial yang disiplin, jujur, hemat, dan bertanggung jawab dalam menggunakan uang.

Media yang dipilih dalam kegiatan simulasi ini adalah Microsoft Excel. Pemilihan Microsoft Excel didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu mudah diakses dan familiar di lingkungan sekolah, bersifat visual dan sistematis sehingga alokasi uang dapat terlihat secara nyata, memuat rumus sederhana untuk menghitung total dan sisa saldo, serta dapat menguatkan keterampilan digital yang menjadi salah satu kompetensi penting pada abad ke-21. Melalui media ini, siswa diharapkan dapat mempraktikkan penyusunan anggaran secara langsung dan terstruktur, sebagaimana contoh format tabel anggaran bulanan sederhana yang disajikan pada Gambar 2 berikut.

D8 fx =D3-(D4+D5+D6)

A	B	C	D
1	ANGGARAN BULANAN SISWA		
2	**Pos Anggaran**	**Kategori**	**Jumlah (Rp)**
3	Uang Saku	Pemasukan	Rp 600.000
4	Konsumsi	Pengeluaran	Rp 250.000
5	Transport	Pengeluaran	Rp 120.000
6	Tabungan	Pengeluaran	Rp 150.000
7	**Total Pengeluaran**		**Rp 520.000**
8	**Sisa Saldo**		**Rp 80.000**

Gambar 2. Contoh Tabel Anggaran Bulanan Sederhana Berbasis Microsoft Excel
Sumber: Simulasi Tim PKM Universitas Pamulang, 2026

Berdasarkan uraian tersebut, dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Edukasi Keuangan Siswa SMA dalam Mengelola Anggaran Pribadi melalui Program Simulasi Berbasis Microsoft Excel" pada siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap finansial yang baik sebagai bekal menuju kemandirian di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan mengenai literasi keuangan serta pengelolaan anggaran pribadi yang dilengkapi dengan praktik langsung berbasis Microsoft Excel. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16–18 April 2026 di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. **Persiapan.** Melakukan koordinasi jadwal, peserta, sarana, dan modul kegiatan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
2. **Pemberian Materi.** Menyampaikan dasar-dasar literasi keuangan dan pentingnya anggaran melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab.
3. **Pelatihan Penyusunan Anggaran.** Membimbing siswa menyusun anggaran harian, mingguan, dan bulanan secara tertib dan realistis.
4. **Praktik Microsoft Excel.** Membuat tabel anggaran, memasukkan data, menggunakan rumus sederhana, serta membaca total dan sisa saldo.
5. **Evaluasi dan Refleksi.** Melakukan presentasi hasil, pemberian umpan balik, serta perbaikan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan menekankan keterlibatan aktif siswa. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab yang dekat dengan realitas keseharian siswa. Pelatihan anggaran diarahkan pada kegiatan mengidentifikasi pemasukan dan menyusunnya ke dalam pos-pos pengeluaran secara tertib dan realistis. Praktik simulasi Microsoft Excel dilakukan melalui panduan langkah demi langkah, mulai dari membuat tabel anggaran, memasukkan data, menerapkan rumus, hingga membaca sisa saldo. Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi untuk mengukur pemahaman serta keterampilan siswa, sekaligus menentukan bagian yang masih perlu diperkuat.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang terhadap siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah berlangsung dengan baik. Para siswa terlihat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, sebagaimana terlihat pada Gambar 3 berikut.

Gambar 3. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang Menyampaikan Materi Edukasi Keuangan

Pada tahap praktik, siswa diperkenalkan dengan media Microsoft Excel sebagai alat bantu menyusun anggaran pribadi. Siswa dibimbing untuk membuat tabel anggaran sederhana yang memuat pos pemasukan dan pengeluaran, kemudian menerapkan rumus sederhana untuk menghitung total pengeluaran dan

sisa saldo. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola anggaran pribadi. Siswa memahami konsep dasar literasi keuangan, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menentukan prioritas penggunaan uang.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran dan sikap finansial yang lebih baik. Melalui sesi diskusi dan tanya jawab, siswa terdorong untuk merefleksikan kebiasaan keuangan mereka selama ini dan mulai menyadari pentingnya perencanaan serta pencatatan dalam mengelola uang saku. Diharapkan, kebiasaan mencatat dan menyusun anggaran ini dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai fondasi kemandirian finansial.

Kegiatan ini pada dasarnya merupakan bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa. Dari sisi ilmu pengetahuan, siswa memperoleh pemahaman mengenai literasi keuangan dasar, konsep anggaran pribadi, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya pencatatan dan evaluasi penggunaan uang. Dari sisi teknologi, siswa memanfaatkan Microsoft Excel sebagai media simulasi untuk membuat tabel anggaran, memasukkan data, menerapkan rumus sederhana, dan membaca hasil perhitungan. Dengan demikian, kegiatan ini sekaligus mengintegrasikan literasi keuangan dan literasi digital yang sejalan dengan kompetensi pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang menunjukkan hasil yang positif, terlihat dari antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti pemberian materi, sesi tanya jawab, serta praktik penyusunan anggaran berbasis Microsoft Excel. Melalui metode yang terstruktur, program edukasi keuangan ini diharapkan memberikan dampak nyata bagi siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah dalam tiga aspek, yaitu pengetahuan untuk memahami literasi keuangan dasar, keterampilan untuk menyusun dan mengelola anggaran melalui Microsoft Excel, serta sikap untuk terbiasa hemat, disiplin, dan bertanggung jawab. Berikut dokumentasi foto bersama peserta kegiatan dengan Tim Pelaksana Pengabdian dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang.

Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM Dosen Universitas Pamulang dengan Siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi mitra, yaitu Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, yang memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan, koordinasi jadwal, penyediaan ruang dan perangkat belajar, serta motivasi kepada siswa untuk menerapkan hasil pelatihan. Untuk menjaga keberlanjutan program, diharapkan template anggaran berbasis Microsoft Excel dapat terus digunakan oleh siswa, disertai pembiasaan pencatatan uang saku, penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab, serta pendampingan sederhana pascakegiatan.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya siswa Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id